



► HARI BATIK NASIONAL

## Pemkot Jogja Gelar Pameran hingga Lomba

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memperingati Hari Batik Nasional dengan beragam kegiatan, Senin (2/10). Sejumlah agenda yang digelar antara lain pameran, peragaan busana, lomba, hingga membatik yang diadakan di Gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) Jogja.

Rangkaian perayaan Hari Batik Nasional ini merupakan kolaborasi antara Pemkot dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Jogja. Ketua Dekranasda Jogja, Atik Wulandari menjelaskan perayaan ini bertujuan melestarikan batik sebagai warisan budaya nasional. "Batik sudah hadir sejak era Mataram kuno yang masih tetap eksis hingga kini, bahkan sudah



Harian Jogja/Triyo Handoko

**Ketua Dekranasda** Jogja Atik Wulandari (*kiri*) bersama Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo (*tengah*) dan Kepala Disperinkop UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo (*kanan*) saat membatik bersama di depan Gedung PDIN, Senin (2/10).

ditetapkan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO," katanya.

Kota Jogja, menurut Atik, merupakan salah satu kota penghasil batik yang mampu menunjang perekonomian. "Kekayaan batik di Kota Jogja

harus terus dilestarikan karena perannya yang strategis di masa kini sebagai kekayaan budaya sekaligus penunjang perekonomian usaha kecil menengah [UKM]," katanya.

Dalam perayaan Hari Batik, Dekranasda Kota Jogja

menggandeng 35 UKM batik untuk memamerkan karyanya. "Kami juga membuat lomba desain batik dengan peserta siswa SMA sederajat. Ada 80 peserta dan 100 karya desain batik," katanya.

Lomba desain batik ini bertujuan memotivasi generasi muda untuk berinovasi dengan batik agar terus diminati masyarakat. "Ada juga lomba konten *TikTok* untuk mempromosikan batik sebagai warisan budaya yang penting untuk dilestarikan," ujarnya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menyatakan batik ditetapkan warisan budaya berdasarkan keputusan UNESCO pada 2009. "Sebagai warisan budaya dunia, batik memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan sekaligus

menunjang berbagai sektor di Kota Jogja," katanya.

Singgih juga mengapresiasi pelajar SMA sederajat yang berpartisipasi dalam lomba dan perayaan Hari Batik Nasional. "Partisipasi ini menjadi angin segar sekaligus memupuk optimisme agar batik dapat terus dilestarikan dan dikembangkan oleh generasi mendatang," katanya.

Partisipasi berbagai pihak dalam melestarikan batik, menurut Singgih, diperlukan supaya batik tetap relevan dengan perkembangan zaman. "Penyesuaian dengan zaman sangat diperlukan. Saya melihat desain batik karya siswa ini sangat menarik untuk dikembangkan sesuai tren," katanya. (*Triyo Handoko/\**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005